

Pelatihan Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di MTs/SMP Kota Bitung

Indah Wardaty Saud*, Nur Halimah, dan Fadhlán Saini

Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Manado, Manado, Indonesia

*indah.saud@iain-manado.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendeskripsikan pelatihan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Bahasa Inggris guna mendukung Kurikulum Merdeka di MTs/SMP Kota Bitung. Kegiatan PkM ini dilaksanakan selama 2 hari yakni mulai tanggal 29-30 September 2022 yang berlokasi di MTS N 1 Bitung. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 20 orang guru-guru Bahasa Inggris yang tersebar di MTs dan SMP Islam yang ada di Kota Bitung. Metode yang digunakan yakni ceramah, Tanya jawab, pendampingan, dan praktik pembuatan materi ajar. Hasil dari kegiatan ini, tersusunnya 5 draft materi ajar Bahasa Inggris berintegrasi nilai-nilai Islam yang berfokus pada kompetensi *Reading* dan *Speaking skill*. Selain itu, persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam materi ajar Bahasa Inggris yang diperoleh melalui angket menunjukkan hasil yang positif. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas Kurikulum Merdeka di level MTs/SMP Islam di Kota Bitung.

Kata Kunci: Bahasa Inggris; Integrasi; Kurikulum Merdeka; Nilai-nilai Islam

Abstract: This community service activity aims to describe training on integrating Islamic values into English learning to support the Freedom Curriculum at MTs/SMP Kota Bitung. This activity was carried out for two days, starting from 29-30 September 2022, located at MTS N 1 Bitung. The participants of this activity were 20 English teachers spread across MTs and Islamic Middle Schools in Bitung City. The methods used are lectures, question and answer, mentoring, and practice of making teaching materials. As a result of this activity, the participants composed five drafts of English teaching materials integrated with Islamic values focused on Reading and Speaking skill competencies. In addition, the teacher's perception of the integration of Islamic values in English teaching materials also showed positive results. In the end, this activity is expected to improve the quality of the Independent Curriculum at the Islamic MTs/SMP level in Bitung City.

Keywords: English; Integration; Merdeka Curriculum; Islamic Values

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 19 Januari 2023 **Accepted:** 23 Maret 2023 **Published:** 14 Juni 2023

DOI: <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.7642>

How to cite: Saud, I. W., Halimah, N., & Saud, F. S. (2023). Pelatihan integrasi nilai-nilai islami dalam pembelajaran bahasa inggris di MTs/SMP Kota Bitung. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1054-1059.

PENDAHULUAN

Sejak beberapa tahun terakhir sampai saat ini, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim terus berupaya mewujudkan program

Merdeka Belajar untuk mewujudkan visi Presiden yakni mencapai Sumber Daya Manusia (SDM) unggul. Pada hakikatnya, hasil akhir dari Merdeka Belajar adalah mencetak pembelajar yang siap bersaing secara global dan

terbuka dengan tidak melepas nilai-nilai Pancasila, budaya, dan agama. Oleh karena itu, dalam penerapannya memungkinkan pembelajar mengelaborasi serta mengintegrasikan satu muatan ilmu dengan muatan ilmu lainnya yang saling melengkapi sehingga memperoleh hasil belajar yang komprehensif dan maksimal (Vhalery et al., 2022).

Pola pembelajaran bernuansa merdeka belajar saat ini diinternalisasikan ke dalam seluruh jenjang pendidikan, mulai dari TK hingga Universitas. Di tingkat MTs/SMP Islam, secara umum struktur kurikulum merdeka belajar terbagi menjadi 2 yakni pembelajaran ekstrakurikuler dan pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan karakter profil pelajar Pancasila yang budi pekerti luhur. Nilai-nilai budi pekerti tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran mengenai ketuhanan dan keimanan siswa, yakni sila pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa” yang berarti kesepakatan bahwa agama menjadi landasan atau pijakan kita dalam hidup berbangsa dan bernegara. Sudah sepatutnya kita sebagai muslim meyakini bahwa kita mempunyai kewajiban dan tanggungjawab untuk menyemaikan nilai pekerti kepada peserta didik. Oleh karena itu, dewasa ini banyak orang tua muslim memilih pendidikan yang bermuatan keislaman, dan banyak pula institusi pendidikan baik umum maupun swasta yang menyajikan pembelajaran dengan pendekatan Islami. Seperti yang diutarakan oleh Ardianto (2016) dan Anugraheny et al. (2019) bahwa Kajian yang memiliki nilai-nilai Islami dianggap memiliki kontribusi positif terhadap keberhasilan pengembangan pendidikan karakter di Indonesia. Nilai-nilai Islam dikelompokkan menjadi tiga, yaitu nilai iman (aqidah), ibadah, dan nilai akhlak. Nilai aqidah berkaitan dengan keimanan seseorang yang menjadi pedoman dalam

hidupnya. Nilai keimanan meliputi hal-hal yang berkaitan dengan; 1) beriman kepada Tuhan (Allah), nama-nama dan sifat-sifat Allah; 2) beriman kepada para nabi dan kitab-kitab Allah (Kitabullah); 3) percaya dunia barzakh, akhirat, surga dan neraka dan sebagainya. Nilai ibadah berkaitan dengan tata cara ibadah, seperti pembahasan shalat dan puasa. Selain itu, nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan perilaku, kepribadian atau karakter seperti sopan santun dalam bergaul (Habibah, 2015).

Beberapa penelitian telah memberikan kontribusi hasil signifikan terhadap model pembelajaran Bahasa Inggris bermuatan Islami terhadap kemampuan Bahasa Inggris peserta didik. Eliya (2019); Permatasari (2019); Saputra et al. (2022); dan Siregar & Manurung (2021) menyatakan bahwa mengembangkan model pembelajaran Bahasa Inggris dengan integrasi nilai Islami layak untuk diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan, baik dengan menggunakan materi cetak maupun bantuan aplikasi *online*.

Mengaplikasikan pendidikan Islam bukanlah hal yang mudah. Guru memiliki keterbatasan akses materi ajar dan pengalaman sehingga menjadikan tugas ini lebih sulit. Namun, guru dituntut harus berkembang, menambah ilmu, mengikuti pelatihan, membaca referensi, serta berdiskusi untuk mengembangkan kompetensinya.

Dengan demikian, Belajar Bahasa Inggris bermuatan Islami menjadi wadah untuk guru, siswa, penyusun kurikulum serta buku teks dapat berinovasi dan belajar Islam agar nilai Islam menyebar luas. Teks bacaan dalam Bahasa Inggris umumnya ditiru dari penutur asli, sehingga sebaiknya membuat teks bacaan yang bisa meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris serta memperteguh keimanan para siswa. Faridi dan Fahri (dalam Siregar, 2021) Cerita naratif Islam menjadi kaya akan nilai moral yang baik dan memberikan

pendidikan karakter yang baik kepada siswa. Dalam hal ini, cerita naratif Islami memiliki tujuan yang baik yaitu memberikan nilai moral bagi para pelajar Islam saat ini

Berdasarkan masalah yang di paparkan, tim pengabdian selaku dosen Tadris Bahasa Inggris di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Manado berkeinginan untuk berkontribusi dalam memberikan layanan mutu pembelajaran Bahasa Inggris di SMP/MTs Islam yang ada di Kota Bitung melalui kegiatan pengabdian ini dengan sasaran guru-guru Bahasa Inggris. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung keberhasilan implementasi belajar Bahasa Inggris di SMP Islam dan MTs di Kota Bitung yang berbasis nilai-nilai Islami.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di MTs N 1 Bitung, yang diikuti oleh guru-guru Bahasa Inggris di MTs dan SMP Islam yang ada di Kota Bitung berjumlah 20 orang.

PkM ini berupa Pelatihan Integrasi Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Guna Mendukung Kurikulum Merdeka Di MTs/SMP Kota bitung yang dilaksanakan pada tanggal 29 dan 30 September 2022.

PkM dimulai dengan observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi pembelajaran Bahasa Inggris dan kendala yang dihadapi oleh guru-guru. Berdasarkan hasil observasi awal, maka dirancang jadwal kegiatan dan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan demi terselenggaranya kegiatan dengan baik.

Pelatihan dilakukan dengan presentasi oleh tim PkM, tanya jawab, tutoring, dan praktik penyusunan bahan ajar Bahasa Inggris terintegrasi dengan nilai Islami. Target akhir kegiatan ini adalah setiap peserta menghasilkan materi ajar terintegrasi nilai-nilai Islam.

Keberhasilan kegiatan ini dievaluasi dengan cara menyebarkan angket ke

guru-guru untuk mendapatkan persepsi mereka terhadap pemahaman materi dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan PkM ini. Angket berisi 5 pernyataan menggunakan Skala Likert dengan pilihan Sangat Setuju (SS) Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), Sangat tidak Setuju (STS). Hasil dari angket kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengintegrasian konten Islami dalam bahan ajar telah mengakar dalam sistem pendidikan di Indonesia dan tidak mengherankan lagi. Ketertarikan terkait hubungan antara agama dan pembelajaran bahasa semakin berkembang. Dalam hal ini, untuk mengatasi aspek nilai dalam pembelajaran bahasa khususnya dalam merancang materi ELT dalam situasi tertentu, oleh karena itu, perlu memperhatikan aspek kontekstual peserta didik, guru, ruang kelas, dan lembaga (McDonough *et al.* 2013).

Nilai-nilai religius dapat tercermin dalam materi yang digunakan untuk mengajar. Dalam konteks pendidikan Islam, ELT dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam yang menjadi pedoman hidup masyarakat muslim. Oleh karena itu, isu-isu negatif terkait topik ELT yang tidak pantas dapat dihindari.

Tujuan PkM ini adalah mentransfer wawasan dan kompetensi dalam memadukan nilai Islam dalam kegiatan belajar Bahasa Inggris kepada guru-guru Bahasa Inggris MTs/SMP Islam di Kota Bitung. Kegiatan ini terlaksana selama 2 hari melalui beberapa tahapan-tahapan yang diikuti oleh 20 guru dari sekolah yang berbeda. Adapun tahapan kegiatan yang dimaksud sebagai berikut.

Tahapan Awal

Pada hari Senin, 29 September 2022, kegiatan PkM dimulai dengan melakukan berbagai persiapan seperti menyediakan peralatan-peralatan yang

akan digunakan pada pelatihan misalkan Infocus, laptop, pengeras suara, persiapan materi yang akan disajikan kepada peserta dan penyampaian kepada guru-guru tentang peralatan-peralatan yang perlu disiapkan pada kegiatan inti.

Tahapan Inti

Kegiatan inti terlaksana pada Selasa, 30 September 2022 yang dilaksanakan dengan penyajian materi pelatihan oleh tim PkM bagi guru Bahasa Inggris MTs/ SMP Islam di Kota Bitung yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan praktik penyusunan materi Bahasa Inggris terintegrasi dengan nilai Islam bentuk sederhana (*draft*). Selain itu, cara penyusunan Materi ajar dilakukan pendampingan secara kelompok kecil oleh tim PkM demi terselenggaranya kegiatan secara maksimal. Dari segi pelaksanaan kegiatan, para guru sangat antusias hal ini terlihat dari respon guru untuk memberikan pertanyaan yang cukup intens.

Tahapan Akhir

Pada tahapan ini peserta mengumpulkan materi ajar yang telah disusun secara berkelompok. *Output* materi ajar ini selanjutnya dipresentasikan dan diberi masukan oleh tim PkM untuk selanjutnya direvisi. Disini terlihat produk draft materi ajar yang susun bervariasi yakni untuk kompetensi *reading* dalam bentuk text bacaan dan *speaking* dalam bentuk dialog singkat. contoh materi ajar yang disusun oleh partisipan dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1 *Reading Text of the Prophet Muhammad*



Gambar 2 *Dialogue of Self Introduction*

Selanjutnya, peserta diminta memberikan respon pada angket persepsi tentang integrasi nilai Islami dalam kegiatan belajar Bahasa Inggris. Angket tersebut berisi 5 pertanyaan. Hasil angket dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Angket Persepsi Guru

No	Aspek	Pilihan				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Mengintegrasikan nilai Islami dalam proses belajar Bahasa Inggris merupakan strategi efektif untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna	78%	22%			
2	Komponen dalam nilai-nilai Islam (aqidah, ibadah, dan karakter), perlu disisipkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris	60%	40%			

No	Aspek	Pilihan				
		SS	S	CS	TS	STS
3	Memberikan soal latihan yang menggambarkan nilai Islami ke dalam pembelajaran dianggap perlu untuk dilakukan	69%	31%			
4	Menyelipkan nama-nama Islami untuk orang, lokasi atau kejadian penting ke dalam latihan	69%				
5	memadukan ungkapan Islami dengan ungkapan Bahasa Inggris sesuai dengan materi inti	60%				

Pengintegrasian nilai Islami dalam proses belajar Bahasa Inggris merupakan strategi efektif untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, 80% peserta PkM merespon Sangat Setuju. Mereka juga setuju dengan komponen dalam nilai-nilai Islam (aqidah, ibadah, dan karakter), perlu disisipkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebesar 60%. Di samping itu, aspek memberikan soal latihan yang menggambarkan nilai Islami ke dalam pembelajaran dianggap perlu untuk dilakukan dengan jumlah peserta yang merespon sebanyak 72%. Aspek Menyelipkan nama-nama Islami untuk orang, lokasi atau kejadian penting ke dalam latihan, responden merespon sangat setuju sebesar 72%. Pernyataan terakhir yakni memadukan ungkapan Islami dengan ungkapan Bahasa Inggris sesuai dengan materi inti juga direspon positif dengan jumlah respon sebanyak 60%. Hasil ini sejalan dengan Irveanty (2013) yang menyatakan mengintegrasikan nilai dan karakter Islami pada mata pelajaran bahasa Inggris, peserta didik bisa menerapkan nilai tersebut dalam kegiatan sehari-hari. Model pembelajaran ini dapat diterapkan mulai dari rencana pembelajaran, materi, kegiatan, sampai pada penilaian. Selain itu, Rosada et al. (2019) model pembelajaran ini juga bersifat kontekstual karena terdapat nilai-nilai yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, siswa mampu mengonstruksikan pengetahuan Bahasa Inggris melalui pengalaman.

SIMPULAN

Integrasi nilai Islami bukanlah hal yang baru, namun guru-guru masih minim mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya referensi dan keikutsertaan dalam seminar materi ajar yang inovatif. Pentingnya perpaduan nilai Islami dalam pembelajaran Bahasa Inggris di level MTs dan SMP Islam adalah selain dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, juga bisa memperkokoh kecintaan terhadap Islam, membentuk karekter Islami, dan pada akhirnya siswa mampu menyebarkan ajaran Islam dengan mengaplikasikan Bahasa Inggris yang baik dan benar. Dengan adanya PkM ini, guru-guru menjadi paham dan terampil dalam menyusun materi ajar Bahasa Inggris bermuatan nilai-nilai Islam, sehingga bisa mempraktekkan langsung dalam pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheny, R., Hasanah, M., & Siswanto, W. (2019). Bahan Ajar menulis cerita pendek bermuatan nilai-nilai kenabian untuk siswa mts kelas vii. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(2), 206-212.
- Ardianto, T. (2016). *Developing islamic narrative reading material for eight grade of islamic junior high school in central jaya*. A Thesis. English Language Education Graduate Program Semarang State University.
- Eliya, I. (2019). Pengembangan bahan ajar menulis teks narasi berbasis nilai-nilai islami untuk siswa mts di kabupaten pemalang. *At-Ta'lim*:

- Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(2), 337 - 348.
- Habibah, S. (2015). Akhlak dan etika dalam islam. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(4), 73 - 87.
- Irveanty, M. (2013). Integrasi nilai-nilai karakter islami dalam pembelajaran bahasa inggris di sman banjarbaru. Tesis. Pascasarjana UIN Antasari.
- McDonough, J., Shaw, C., & Masuhara, H. (2013). *Materials and methods in ELT: A teacher's guide (3rd edition)*. Blackwell.
- Permatasari, Y. D. (2019). Integrasi pembelajaran bahasa inggris berbasis pendekatan islami. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 3(2). 205- 210
- Rosada, R., & Hayudinna, H. G. (2021, December). Integrasi Integrasi Nilai Karakter Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan. *SEMAI: Seminar Nasional PGMI*, 1(1), 360-381.
- Saputra, A., Hakim, M. A. R., Kurniawan, Y. S., Astari, A. R. N., & Rahmanita, U. (2022). Penggunaan model assure dalam pengembangan video animasi pengajaran bahasa inggris 2d berbasis studi islam untuk siswa raudhatul athfal. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 23–34.
- Siregar, A., & Manurung, I. D. (2021). Aplikasi m-learning pada dongle melalui nilai-nilai islam. *INTIQAD: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 13(1). 40 - 53
- Siregar, S. R. (2021). Students' writing ability on islamic narrative text topic. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 07(01). 143 - 154.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: sebuah kajian literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185–201.